

ABSTRAK

Muhammad Salman Assidqi: Manajemen Strategi Pondok Pesantren Husnul Khotimah dalam Membina Kedisiplinan Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan).

Penelitian ini muncul dari dinamika dalam proses pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Husnul Khotimah, yang berlokasi di Kabupaten Kuningan. Sebelumnya, tanggung jawab penegakan disiplin diserahkan sepenuhnya kepada santri kelas 11 Madrasah Aliyah. Namun, sistem tersebut mengalami penyalahgunaan dalam bentuk tindakan perpeloncoan yang tidak sejalan dengan nilai-nilai pendidikan pesantren. Oleh karena itu, pihak pesantren mengambil langkah strategis dengan mencabut kewenangan tersebut dan mengalihkannya kepada para ustadz, wali asrama, serta pengurus pondok. Perubahan ini menuntut penerapan pendekatan manajerial yang lebih terstruktur melalui strategi manajemen yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami (1) formulasi strategi dalam pembinaan kedisiplinan santri pondok pesantren husnul khotimah, (2) Implementasi strategi kedisiplinan santri sehari-hari di pesantren, dan (3) Evaluasi strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Husnul Khotimah dalam membina kedisiplinan santri.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi Fred R. David yang mencakup tiga tahapan utama: formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada teori kedisiplinan Prijodarminto yang menekankan pentingnya aspek sikap mental, pemahaman terhadap aturan, serta perilaku nyata dalam membentuk karakter disiplin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan pesantren, dan pengasuh santri, dan santri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi strategi dilakukan secara bersama-sama melalui penyusunan visi, misi, dan peraturan yang mendukung tujuan pembentukan karakter disiplin. Strategi dirancang dengan fleksibilitas agar dapat menyesuaikan diri dengan tantangan zaman serta keberagaman karakter santri. Implementasi strategi diwujudkan dalam bentuk kegiatan disiplin yang terjadwal, seperti keikutsertaan dalam shalat berjamaah, kedisiplinan dalam menghadiri pelajaran, serta ketaatan terhadap aktivitas asrama. Proses pengawasan dijalankan secara intensif oleh wali asrama dan para pembina, disertai penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang seimbang. Evaluasi terhadap strategi dilakukan secara rutin melalui forum koordinasi, pengawasan harian, serta analisis data pelanggaran yang digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan. Evaluasi ini dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak dalam pengasuhan dan pembinaan.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Kedisiplinan Santri, Pondok Pesantren Husnul Khotimah

ABSTRACT

Muhammad Salman Assidqi: Strategic Management of Pondok Pesantren Husnul Khotimah in Fostering Student Discipline (A Descriptive Study at Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Kuningan Regency).

This research stems from the dynamics of disciplinary development among students at Pondok Pesantren Husnul Khotimah, located in Kuningan Regency. Previously, the responsibility for enforcing discipline was fully delegated to 11th-grade Madrasah Aliyah students. However, the system was misused, resulting in hazing practices that contradicted the educational values of the pesantren. Consequently, the institution took a strategic step by withdrawing that authority and transferring it to the teachers (ustadz), dormitory supervisors, and pesantren administrators. This shift required a more structured managerial approach through the application of appropriate strategic management.

This study aims to identify and understand: (1) the strategy formulation in developing student discipline at Pondok Pesantren Husnul Khotimah, (2) the implementation of disciplinary strategies in students' daily activities, and (3) the evaluation of the strategies applied in fostering discipline among the students.

The research is grounded in Fred R. David's strategic management theory, which comprises three key stages: strategy formulation, implementation, and evaluation. In addition, it refers to Prijodarminto's discipline theory, which emphasizes the importance of mental attitude, rule comprehension, and observable behavior in shaping a disciplined character.

The research employs a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. Research informants consist of pesantren leaders, student mentors, and the students themselves.

The findings reveal that strategy formulation is carried out collaboratively through the development of vision, mission, and rules aligned with character-building goals. The strategies are designed flexibly to adapt to changing times and diverse student personalities. Strategy implementation is manifested in structured disciplinary routines, such as mandatory congregational prayers, punctual class attendance, and compliance with dormitory activities. Supervision is carried out intensively by dormitory supervisors and mentors, supported by a balanced reward and punishment system. Strategy evaluation is conducted regularly through coordination meetings, daily monitoring, and violation analysis used as a basis for policy improvements. This evaluation is carried out collaboratively, involving all stakeholders in student care and development.

Keywords: Strategic Management, Student Discipline, Islamic Boarding School (Pondok Pesantren)